

**UJI EFEK ANTIHIPERTRIGLISERIDEMIA AIR REBUSAN
BIJI KEDELAI HITAM (*Glycine soya* var. hitam (L.) Sieb. & Zucc.) TANPA
KULIT BIJI PADA TIKUS DENGAN FREKUENSI PEMBERIAN
DUA KALI SEHARI**

Oscar Ciputra, 2009

Pembimbing : (I) Aguslina Kirtishanti, (II) Elisawati Wonohadi

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian uji antihipertrigliseridemia air rebusan biji kedelai hitam (*Glycine soya* var. hitam (L.) Sieb. & Zucc.) tanpa kulit biji pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*). Penelitian ini menggunakan 12 ekor tikus putih jantan. Sebelumnya semua tikus dikondisikan menjadi hipertrigliseridemia dengan penginduksi minyak babi sebanyak 25 mL/kg BB, sehari sekali selama 30 hari. Setelah itu semua tikus dibagi secara acak menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok uji, masing-masing kelompok terdiri dari 6 ekor tikus. Kelompok kontrol diberi aquadem dengan volume pemberian 20 mL/kg BB, dengan frekuensi pemberian dua kali sehari selama 7 hari. Kelompok uji diberi air rebusan biji kedelai hitam tanpa kulit biji dengan dosis setara 4,5 g biji kedelai hitam/kg BB, dengan frekuensi pemberian dua kali sehari selama 7 hari. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa air rebusan biji kedelai hitam tanpa kulit biji dengan dosis setara 4,5 g kacang kedelai hitam/kg BB, dengan frekuensi dua kali sehari dapat menurunkan kadar trigliserida pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) hipertrigliseridemia.

Kata Kunci : Antihipertrigliseridemia, biji kedelai hitam, *Glycine soya* var. hitam (L.) Sieb. & Zucc., tikus putih jantan, *Rattus norvegicus*.